

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Bank BTN Syariah KCPS Parepare terkait penerapan manajemen risiko pembiayaan KPR maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Pemberian Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank BTN Syariah Parepare dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pengajuan sampai dengan tahap pencairan.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko pada pembiayaan KPR pada Bank BTN Syariah KCPS Parepare ada dua yaitu factor internal dan factor eksternal.
3. Penerapan manajemen risiko pembiayaan KPR bank BTN Syariah yaitu menjalankan program manajemen risiko yaitu penagihan, pemberian SP, restrukturisasi, dan eksekusi agunan. Targetnya yaitu nasabah pembiayaan KPR yang bermasalah. Adanya pelaksanaan program yaitu: Penagihan dilakukan dengan menelepon nasabah, menagih langsung ke rumah, kantor tempat usaha, pemberian SP yaitu SP 1, SP 2, SP 3, restrukturisasi dilakukan dengan penjadwalan ulang (*rescheduling*) dengan bentuk PUST, PUSP dan persyaratan kembali *grace period* atau penundaan pembayaran dengan analisis perbankan syariah. Penerapan manajemen risiko pembiayaan KPR di bank BTN Syariah Parepare sudah sesuai dengan perbankan syariah yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip Islam dengan berpatok kepada fatwa DSN-MUI.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Bank BTN Syariah KCPS Parepare dan terkait dengan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka saran yang dapat dikemukakan penulis yaitu:

1. Bagi Bank BTN Syariah Parepare, penerapan manajemen risiko telah dilakukan dengan baik, namun dalam prosedur pemberian pembiayaan KPR harus dilakukan dengan lebih hati-hati agar terhindar dari masalah pembiayaan bermasalah.
2. Bagi Karyawan BTN Syariah Parepare, harus selalu mengedepankan prinsip Islam dalam memberikan pelayanan pembiayaan KPR terhadap calon nasabah sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan calon nasabah bahwa di Bank BTN Syariah Parepare memang benar berdasarkan prinsip Islam/Syariah sehingga tercipta kerjasama yang baik antara calon nasabah atau nasabah dan bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan terkait penerapan manajemen risiko pembiayaan KPR selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan terhadap manajemen risiko. Selamat meneliti dan sngat.